



**POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU DAN MURID
DI SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN
WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



03SK038221.00

ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 31 Agustus 2012
NO. KLASIFIKASI	: PA112302
NO. INDUK	: 038221

Oleh :
SITI KHOTIJAH
NIM. 202309186

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI KHOTIJAH

NIM : 202309186

Jurusan : Tarbiyah

Alamat : Jl.Cendrawasih Rt.03/01, Bener, Wiradesa, Pekalongan.

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU DAN MURID DI SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN WIRADESA PEKALONGAN” adalah betul-betul karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2012

Penulis,

SITI KHOTIJAH
NIM. 202 309 186



Dr. Maemonah, M.Ag
Gg. II Kandang Panjang No.22
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Siti Khotijah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. An.Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **SITI KHOTIJAH**
NIM : **202309186**
Judul : **"POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU
DAN MURID DI SD MUHAMMADIYAH 01
PENCONGAN WIRADESA PEKALONGAN"**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr.Maemonah, M.Ag
NIP. 197303092002122006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SITI KHOTIJAH**
NIM : **202309186**
Judul Skripsi : **“POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU
DAN MURID DI SD MUHAMMADIYAH 01
PENCONGAN WIRADESA PEKALONGAN”**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 28 April 2012 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

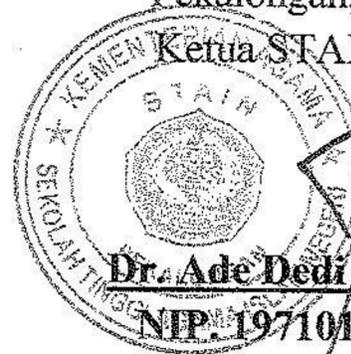
Ketua


M. Yasin Abidin, M.Pd

Anggota

Pekalongan, 28 April 2012

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya kecilku dengan penuh syukur yang sebesar-besarnya teruntuk:

- ❖ *Allah SWT, Puji Syukurku atas rahmat dan kehadiran Mu Raja Semesta Alam.*
- ❖ *Suamiku tercinta yang selalu ada untuk membantuku dalam memotivasi dan memberikan saran hingga terselesainya skripsi ini*
- ❖ *Anak-anakku semua yang tercinta dan saya banggakan*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan*
- ❖ *Almamater ku*

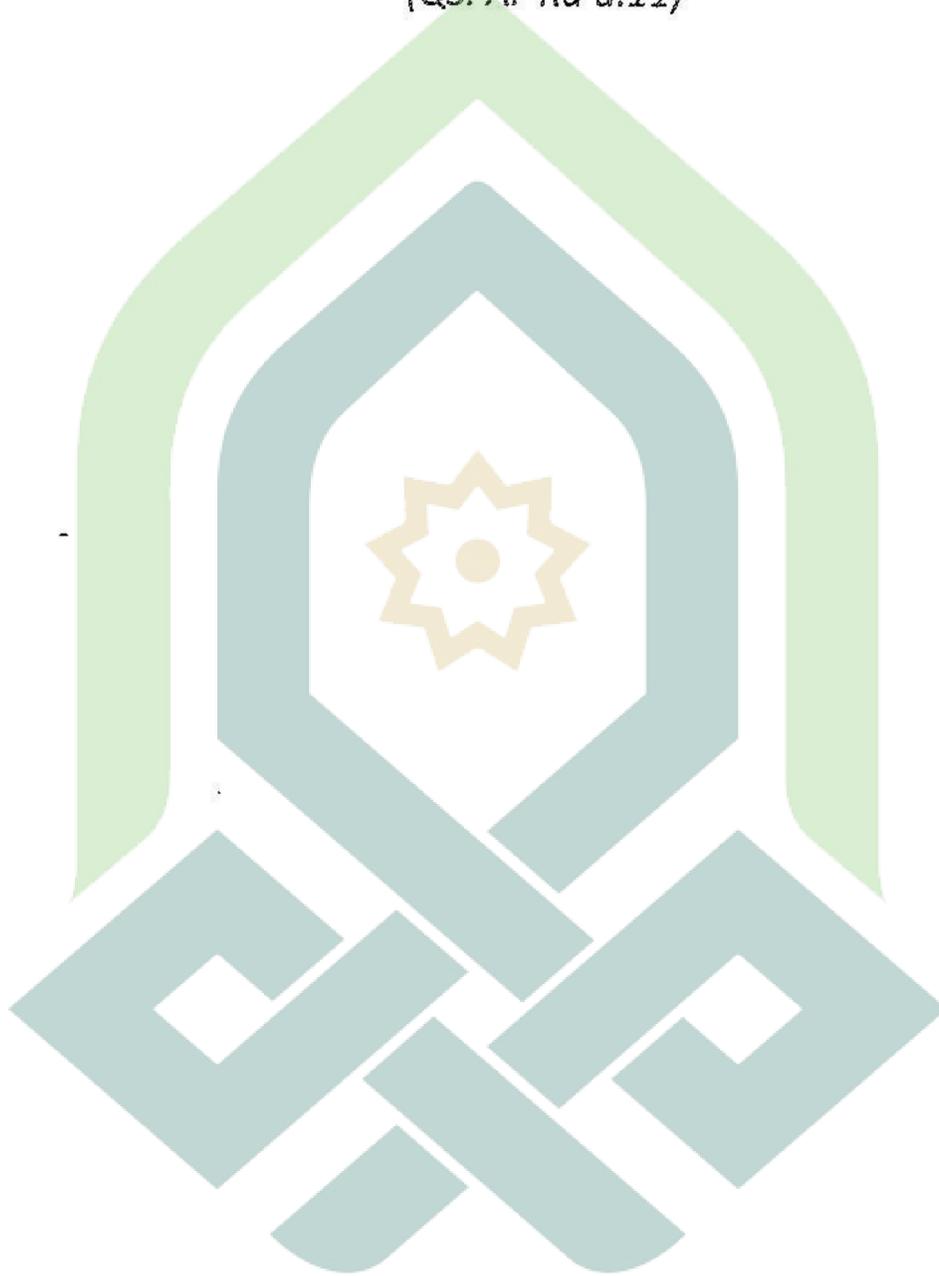


MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

"... Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah nasib seseorang atau suatu kaum apabila seseorang atau kaum itu tidak mau merubah sendiri..."

(QS. Ar-Ra'd:11)





ABSTRAK

Khotijah, Siti. 2012. *Pola Interaksi Edukatif antara Guru dan Murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan Wiradesa Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. Maemonah, M.Ag

Kata Kunci: Pola Interaksi, Guru, Murid

Interaksi edukatif merupakan hubungan mutlak yang dilakukan antara guru dan murid. Semua unsur interaksi edukatif harus berproses dalam ikatan tujuan pendidikan, karena itu merupakan sebuah kunci keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini pola interaksi edukatif juga dilakukan oleh guru dan murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan.

Dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana konsep dasar interaksi edukatif antara guru dan murid, Bagaimana pola interaksi edukatif antara guru dan murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dasar interaksi edukatif antara guru dan murid, untuk mengetahui pola interaksi edukatif yang terjadi di SD Muhammadiyah 01 Pencongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif

Di SD Muhammadiyah 01 Pencongan ada tiga pola interaksi edukatif yang digunakan, yaitu pola interaksi demokratis, liberalis dan feodalis. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan murid, di SD Muhammadiyah 01 Pencongan lebih condong pada pola interaksi demokratis dalam pembelajarannya.

Dalam penulisan skripsi ini dapat diambil kesimpulan mengenai pola interaksi edukatif sebagai konsep penyelenggaraan pembelajaran oleh SD Muhammadiyah 01 Pencongan, diantaranya sebagai berikut: Konsep interaksi edukatif merupakan perwujudan proses pembelajaran dialogis antara guru dan murid. Interaksi edukatif itu sendiri mempunyai makna perilaku timbal balik dan saling mempengaruhi yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dan berdasarkan hasil olah data wawancara, menunjukkan bahwa Pola interaksi edukatif antara guru dan murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan lebih menggunakan pola interaksi demokratis.



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul **“POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU DAN MURID DI SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN WIRADESA PEKALONGAN”**. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Program Studi Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini penuh dengan kekurangan, dan tentunya tidak akan selesai tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, dengan penuh kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengizinkan membuat skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, P.hD selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah menyetujui dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, dan banyak memberikan semangat, saran, dan



bimbingan secara intensif dengan penuh kesabaran dari awal hingga terselesainya skripsi ini.

4. Bapak M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf Program Studi Tarbiyah STAIN Pekalongan.
6. Suami dan anak-anakku yang selalu memberiku semangat hidup luar biasa, mencurahkan kasih sayangnya hingga penulis mampu bertahan atas segala masalah sepahit apapun.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah lanjut demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, April 2012

Penulis,

Siti Khotijah
NIM. 202 309 186



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan Skripsi	5
D. Manfaat Penulisan Skripsi	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP DASAR INTERAKSI EDUKATIF	14
A. Pengertian Interaksi Edukatif	14
B. Guru dan Murid sebagai Subjek Interaksi Edukatif	15
C. Ciri-ciri dan Komponen Interaksi Edukatif	26
D. Pola-pola Interaksi antar Guru dan Murid	28
BAB III GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN	34
A. Sejarah SD Muhammadiyah 01 Pencongan	34



B.	Visi Misi serta Tujuan	35
C.	Struktur Organisasi Sekolah	36
D.	Kondisi SD Muhammadiyah 01 Pencongan	40
E.	Pelaksanaan Pola Interaksi Edukatif antar Guru dan Murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan	43
BAB IV	ANALISA TERHADAP POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU DAN MURID	48
A.	Analisa terhadap Pola Interaksi Guru dan Murid dalam Kegiatan Belajar Mengajar.....	50
B.	Analisa terhadap Implementasi Interaksi Edukatif di Sekolah	55
BAB V	PENUTUP	57
A.	Simpulan	57
B.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Pendidik SD Muhammadiyah 01 Pencongan Tahun Pelajaran 2011/2012	42
Tabel 3.2	Keadaan Peserta Didik SD Muhammadiyah 01 Pencongan Tahun Pelajaran 2011/2012	43





DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 01 Pencongan Tahun Pelajaran 2011/2012	36
Gambar 3.2	Denah SD Muhammadiyah 01 Pencongan	41





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik didalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada prinsipnya merupakan sarana berinteraksi antara guru dan murid. Dari interaksi tersebut diharapkan munculnya tambahan pengetahuan bagi seorang murid yaitu ketika *transfer of knowledge* yang dilakukan oleh guru berlangsung dengan sempurna. Dari sinilah peran seorang guru sebagai salah satu sumber pengetahuan, mampu menerjemahkan pengalaman-pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi seorang murid. Karena salah satu unsur kelebihan manusia adalah kemampuan untuk belajar dari pengalaman orang-orang lain.¹

¹ Drs. E. Mulyasa, M. Pd. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:, PT. remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 45



Sekolah merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk mendapatkan pendidikan. Dalam konteks sekarang sekolah merupakan agen berlakunya perubahan sosial.² Di sekolah guru mempunyai peranan yang sangat penting. Sebagai pendidik guru mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan membantu perkembangan seorang anak didik. Di sinilah seorang guru akan berinteraksi secara intensif dengan muridnya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak lain adalah menanamkan sejumlah norma ke dalam jiwa anak didik, kemudian dari interaksi tersebut terciptalah sebuah lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar. Hal inilah yang melatarbelakangi sebuah proses interaksi edukatif.

Konsep interaksi edukatif memunculkan istilah guru di satu pihak dan murid di pihak lain. Keduanya berada dalam interaksi edukatif dengan posisi, tugas dan tanggung jawab yang berbeda, namun bersama-sama berupaya mewujudkan tujuan yang sama. Guru bertanggung jawab mengantarkan murid ke arah kedewasaan susila yang cakap dengan memberikan sejumlah pengetahuan dan membimbingnya. Sedangkan murid berusaha untuk mencapai tujuan tersebut melalui bantuan dan pembinaan dari guru.

Dalam interaksi edukatif ada dua buah kegiatan yakni kegiatan guru di satu pihak dan kegiatan murid di pihak lain. Guru mengajar dengan berbagai metode dan pendekatan sesuai yang dibutuhkan dan murid belajar seoptimal

² A. Shaleh Lebar, *Pengenalan Tingkat Sosiologi Sekolah dan Pendidikan* (Selangor: Thinker Library SDN BND, 1998), hlm.47



mungkin demi terciptanya keberhasilan dalam belajar yang terwujud dalam hasil evaluasi yang memuaskan.³

Proses interaksi edukatif akan selalu ada di setiap lembaga pendidikan. Demikian pula yang ada di SD Muhammadiyah 01 Pencongan. Adapun dalam setiap komunitas lembaga pendidikan akan mempunyai ciri khas tersendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU DAN MURID DI SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN”. Dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Tugas dan peran seorang guru dalam mewarnai sebuah proses kegiatan belajar mengajar yang signifikan.
2. Pola interaksi guru dan murid dalam menunjang keberhasilan belajar.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas ada beberapa permasalahan yang memerlukan pembahasan lebih lanjut. Di mana permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dasar interaksi edukatif antara guru dan murid?
2. Bagaimana pola interaksi edukatif antara guru dan murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan?

³ Immadudin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak*, (Jakarta: Balun Bintang, 1998), hlm.25



Untuk menghindari timbulnya salah pengertian atau penafsiran dari judul skripsi ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penegasan istilah-istilah dari judul yang dimaksud.

1. Pola. Kata pola di sini dimaksudkan sebagai sebuah bentuk dari sebuah tataran yang mengarah pada ciri khas dari sekolah yang diteliti.⁴
2. Interaksi edukatif. Pengertian dari istilah ini yaitu sebuah perilaku timbal balik atau saling mempengaruhi yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang dalam kerangka tujuan pendidikan.⁵
3. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁶
4. Murid dalam skripsi ini yang dimaksud adalah peserta didik disekolah yakni anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran.⁷
5. SD Muhammadiyah 01 Pencongan, Sekolah tempat penelitian melakukan penelitian yakni tepatnya di Kelurahan Bener Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan uraian diatas di maksudkan untuk meneliti tentang tataran perilaku timbal balik antara guru dan murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan, sehingga dapat menunjang keberhasilan pendidikan di SD tersebut.

⁴ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), hlm.763

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, hlm.28

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2005), hlm.336

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu,2003), hlm.5



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep dasar interaksi edukatif antara guru dan murid.
2. Untuk mengetahui pola interaksi edukatif yang terjadi di SD Muhammadiyah 01 Pencong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Untuk menambah wawasan dalam segi keilmuan pendidikan.
- Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi para guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana S1 dalam ilmu tarbiyah.

E. Tinjauan Pustaka

a. Analisa Teoritis

Guru dan murid merupakan dua komponen pendidikan yang tidak terpisahkan. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada muridnya. Dan murid sendiri merupakan sebuah subyek belajar yang akan selalu menghajatkan kehadiran seorang guru untuk membimbingnya. Kemudian dalam proses kegiatan belajar mengajar merekalah yang menjadi penggerak dari sebuah interaksi edukatif.

Kompetensi keilmuan yang mutlak dimiliki seorang guru yakni memiliki kreatifitas, aktifitas dan dinamika dalam proses belajar mengajar.



Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar dapat lebih bermakna sehingga dapat mewujudkan pribadi muslim yang baik.⁸ Dimana proses interaksi antara guru dan murid dapat berjalan maksimal. Karena disinilah kesempatan seorang guru mempengaruhi anak didiknya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, interaksi antara guru dan murid terjadi karena kedua belah pihak saling membutuhkan. Anak didik ingin belajar dengan menimba sejumlah ilmu dari guru ingin membina dan membimbing muridnya dengan sejumlah ilmu yang dibutuhkan. Keduanya mempunyai kesamaan langkah dan tujuan, yakni kebaikan. Maka tepatlah bila guru dan murid adalah mitra dalam kebaikan.⁹

Interaksi edukatif merupakan suatu aktif dua arah dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya, sehingga interaksi tersebut adalah hubungan yang bermakna dan kreatif. Semua unsur interaksi edukatif harus berproses dalam ikatan tujuan pendidikan.¹⁰ Karena itu merupakan sebuah kunci keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses interaksi antara guru dan murid, guru juga berfungsi sebagai seorang pembimbing. Dan untuk itu seorang dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi melaksanakan hal-hal berikut :

⁸ Tim Penyusun PBM PAI di Sekolah, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm.178

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, h.5

¹⁰ A. Ahmad, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta) , hlm. 47



1. Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai.
2. Guru harus mampu memetakan keterlibatan murid dalam proses belajar mengajar.¹¹

b. Kerangka Berfikir

Guru sebagai salah satu unsur manusiawi dalam pendidikan dan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami akan kerangka kebijakan tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh. Dengan pemahaman kebijakan itu, guru mempunyai landasan berpijak dalam melaksanakan tugas dalam bidang pendidikan. Sehingga kegiatan interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan murid dapat berjalan selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Seorang tenaga pengajar guru juga harus mampu mengemas materi pembelajaran dengan baik. Hal ini dilakukan agar proses belajar mengajar dapat menjadi menarik dan bermakna bagi murid. Sehingga motivasi belajar anak akan semakin meningkat seiring dengan keterikatan dengan ilmu pengetahuan.¹²

Bertitik tolak dari asumsi bahwa anak didik adalah manusia belum dewasa yang membutuhkan bantuan, dorongan dan arahan orang dewasa, maka tugas guru adalah mengakomodir kebutuhan anak didik tersebut. Sehingga bentuk interaksi yang diharapkan adalah suasana interaksi yang akrab dan

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, hlm.41

¹² M. Nurdin, *Pendidikan yang Menyebalkan*, Ar Ruzz, Yogyakarta, hlm. 74



penuh kekeluargaan. Dimana antara guru dan murid memiliki kedekatan emosional dalam rangka menciptakan suasana yang menyenangkan.

Pada dasarnya setiap guru akan menghendaki suatu proses interaksi edukatif terhadap anak didiknya. Demikian pula halnya dengan komunitas tenaga pengajar di SD Muhammadiyah 01 Pencongan Kecamatan Wiradesa. Dimana pola-pola interaksi yang ideal antara guru dan murid diharapkan mampu menunjang kualitas hasil belajar yang maksimal.

F. Metode Penelitian

a. Desain Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data-data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala di selidiki.

b. Definisi Operasional Variabel

Istilah variabel menunjukkan pada gejala, karakteristik atau keadaan yang kemauannya berbeda-beda pada setiap subjek.¹³ Variabel itu sendiri merupakan hasil dari identifikasi dari faktor-faktor utama yang akan diteliti.¹⁴ Dan menurut Hadari Nawawi adalah gejala-gejala yang akan

¹³ M. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : 1993, Cet. 10), hlm. 26

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1983), hlm. 68



diamati atau diteliti.¹⁵ Adapun dalam skripsi ini penulis hanya menggunakan satu variabel saja yakni pola interaksi antar guru dan murid dengan indikator diantaranya sebagai berikut :

1. Interaksi edukatif memfokuskan pada tujuan pembelajaran
 2. Adanya prosedur yang terencana untuk mencapai tujuan
 3. Adanya penggarapan terhadap materi khusus
 4. Aktifitas murid baik mental maupun fisik aktif
 5. Optimalisasi tugas pokok dan fungsi serta peran guru
 6. Adanya kedisiplinan belajar
- c. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁶

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang diinginkan yaitu :

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.¹⁷ Adapun sumber data ini terdiri atas :

1. Kepala sekolah SD Muhammadiyah 01 Pekalongan
2. Guru kelas V SD Muhammadiyah 01 Pencongan berjumlah 5 orang.

¹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 31

¹⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alimni 1983), hlm. 122

¹⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.



3. Siswa kelas V SD Muhammadiyah 01 Pencongan berjumlah 10 orang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada relevansinya dengan judul dan ide pokok permasalahan. Sumber data tersebut berupa buku-buku, dokumen, arsip dan media cetak lainnya yang diantaranya sebagai berikut :

1. Syaiful Bachri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
2. Dr. Moch. Surya, Dr. Rochman M, Pengantar Bimbingan dan penyuluhan, Jakarta : Universitas Terbuka, 1997
3. Roestiyah NK, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Bina Aksara, 1989
4. Dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan skripsi.

e. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan objek baik secara langsung maupun tak langsung.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan serta komponen-

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 73



komponen pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Diantaranya, sarana dan prasarana, kurikulum pembelajaran dan pola interaksi guru dan murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yakni proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pola interaksi antara guru dan murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.¹⁹ Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen administrasi sekolah diantaranya rapor siswa, satpel, promes, silabus selain itu juga struktur organisasi sekolah, daftar guru, jumlah siswa dan sistem administrasi sekolah yang ada.

f. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian terdapat dua tahap penelitian, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pertama peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dimensi kebermaknaan hidup sesuai dengan permasalahan

¹⁹ *Ibid*



yang dihadapi subjek. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapat masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara.

Peneliti selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk verbatim tertulis. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis data di akhir bab ini. Setelah itu, peneliti membuat dinamika



psikologis dan kesimpulan yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan deskripsi sistematis dari penulisan skripsi ini, dikemukakan rincian sistematika sebagai berikut :

BAB 1. Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, kegunaan penulisan skripsi, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Umum tentang Konsep Dasar Interaksi Edukatif yang meliputi pengertian interaksi edukatif, guru dan murid sebagai subjek interaksi edukatif, ciri-ciri serta komponen edukatif dan macam-macam pola interaksi edukatif dari sumber yang ada.

BAB III. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 01 Pencongan Kecamatan Wiradesa, yang meliputi : Sejarah berdirinya, Visi Misi serta Tujuan, Kondisi SD Muhammadiyah 01 Pencongan, Pola Interaksi Edukatif yang diterapkan di SD Muhammadiyah 01 Pencongan Kecamatan Wiradesa.

BAB IV. Analisa terhadap Pola Interaksi Edukatif antara Guru dan Murid, diantaranya meliputi : Analisa terhadap pola interaksi guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar, dan analisa terhadap implementasi interaksi edukatif di sekolah.

BAB V, Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pola Interaksi Edukatif antara Guru dan Murid di SD Muhammadiyah 01 Pencongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil olah data observasi dan wawancara pola interaksi antar guru dan murid yang digunakan di SD Muhammadiyah 01 Pencongan adalah pola interaksi demokratis, menggunakan pola interaksi liberalis dan menggunakan pola interaksi feodalis.
2. Pola interaksi antara guru dan murid yang digunakan di SD Muhammadiyah 01 Pencongan lebih condong pada pola interaksi demokratis.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Agar pembaca mengerti dan memahami interaksi demokratis sejak dini perlu diberikan kepada murid, agar kelak menjadi insan yang demokratis dan menghargai pendapat orang lain.

2. Diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung bagi guru untuk dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.





DAFTAR PUSTAKA

- Abudin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ahmad, A. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Cet. 10.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Budaya. 1994. *Pengantar Bimbingan dan penyuluhan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung:, PT. remaja Rosda Karya.
- Gordon, Thomas. 1984. *Guru yang Efektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/feodalisme>, diakses tanggal 14 januari 2011
- Ismail, Immadudin. 1998. *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak*. Jakarta: Balun Bintang.



- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Alimni.
- Kembara, M.D. 2007. *Panduan lengkap Home Scholling*. Bandung: Progresio.
- Lebar, Shaleh. 1998. *Pengenalan Tingkat Sosiologi Sekolah dan Pendidikan*. Selangor: Thinker Library SDN BND.
- Mu'arif. 2008. *Liberalisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pinus book Publisher.
- Naim, Ngainun dan Ahmad Syauqi. 2008. *Pendidikan Multikultural: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notosoedirjo, Moelyono. 2002. *Kesehatan Mental, Konsep dan Penerapan*. Malang: UMM Press.
- Nurdin, M. 2001. *Pendidikan yang Menyebabkan*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Poerwadarminta, WJS. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharso. 2003. *Membelajarkan Anak Dengan Cinta*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. 1986. *Konsep Pendidikan Al Ghazali*. Jakarta: P3M.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ta'rifin, Ahmad dan Yasin Abidin. 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Usman, M. Uzer. 1997. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2635/2011
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 28 Oktober 2011

Kepada Yth.
Kepala SD Muhammadiyah 01
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

- Nama : SITI KHOTIJAH
- NIM : 202309186
- Semester : V / NR

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU DAN MURID DI SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN KECAMATAN WIRADESA "

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


 Kota Pekalongan, Jurusan Tarbiyah
 Disetujui oleh: Moh. Muslih, M.Pd
 NIP. 19670717 199903 1001



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PENCONGAN
SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN
KECAMATAN WIRADESA KAB. PEKALONGAN
Alamat : Jl. A. Yani No.69 Kelurahan Bener Wiradesa (0285) 4416899**

SURAT KETERANGAN
NO.122/SDM01/III/2012

Kepala SD Muhammadiyah 01 Pencongan Wiradesa Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SITI KHOTIJAH
NIM : 202309186
Semester : IX (Sembilan)

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 01 Pencongan dari tanggal 17 November 2011 sampai dengan 15 Maret 2012 sesuai dengan judul skripsi “POLA INTERAKSI EDUKATIF ANTARA GURU DAN MURID DI SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN WIRADESA PEKALONGAN”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Wiradesa, 20 Maret 2012

Kepala Sekolah SDM 01 Pencongan


Waryo, S.Pd.SD

NIP. 19650222 199301 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Siti Khotijah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan / 22 Desember 1969
3. Nim : 202 309 186
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Jl.Cendrawasih Rt.03/Rw.01 Kelurahan Bener,
Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan
7. Tempat Tugas : SD Muhammadiyah 01 Pencongan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Tabul (alm)
2. Nama Ibu : Kasturi
3. Alamat : Jl.Cendrawasih Rt.03/Rw.01 Kelurahan Bener, Kecamatan
Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD MUHAMMADIYAH 01 PENCONGAN LULUS TAHUN 1983
2. SLTP PEMDA WIRADESA LULUS TAHUN 1986
3. PGA N PEKALONGAN LULUS TAHUN 1989
4. DIPLOMA II STAIN PEKALONGAN LULUS TAHUN 2001
5. STRATA I STAIN PEKALONGAN LULUS TAHUN 2012